

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan yang berdampak besar di dunia terutama bagi kelompok ibu hamil. Dampak anemia selama masa kehamilan pada ibu hamil yaitu berupa kenaikan berat badan gestasi yang tidak adekuat, abortus, prematuritas, gangguan pada saat persalinan, gangguan saat masa nifas, dan yang paling parah adalah terjadinya mortalitas. Ibu hamil yang mengalami anemia memiliki risiko kematian hingga 3,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia (Utomo *et al*, 2015). Sedangkan dampak anemia selama masa kehamilan terhadap janin adalah terjadinya imaturitas, prematuritas, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), berkurangnya kemampuan metabolisme tubuh sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim, dan malnutrisi atau malformasi pada bayi yang dilahirkan (Audrey, 2016; Sulistianingsih *et al*, 2017).

Menurut WHO (2008), prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia di seluruh dunia sebanyak 41,8% (Astriana, 2017). Di Indonesia prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia masih cukup tinggi yaitu sebesar 37,1% (Riskesmas, 2013). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 57,7%, prevalensi tersebut masih tinggi dari prevalensi tingkat nasional yaitu 50,9% (Depkes RI, 2012). Hasil studi pendahuluan mengenai kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Banyumas yaitu sebesar 44,72% (Dinkes, 2017).

Pemerintah telah melaksanakan program pemberian 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama masa kehamilan (Astriana, 2017). Pemberian suplementasi tablet Fe merupakan suatu cara yang paling efektif untuk meningkatkan kadar zat besi dalam jangka waktu yang pendek pada ibu hamil (Fatimah, 2016). Dari hasil survei pendahuluan melalui wawancara yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas pada bulan Oktober 2018, menyatakan bahwa cakupan tablet Fe di Kabupaten Banyumas sudah cukup baik. Dimana cakupan tablet Fe selalu meningkat disetiap tahunnya. Yaitu pada tahun 2016 sebanyak 90,97% dan pada tahun 2017 meningkat sebanyak 1,68% sehingga presentase peningkatan cakupan tablet Fe pada tahun 2017 yaitu sebanyak 92,65%. Hal ini tidak sejalan dengan semakin meningkatnya prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil disetiap tahunnya.

Salah satu permasalahan yang masih belum bisa teratasi yaitu pada proses dispensing. Berdasarkan hasil penelitian Lynch (2000), diketahui bahwa asupan tablet kalsium yang tinggi dapat menghambat penyerapan zat besi. Efeknya tergantung pada konsumsi yang secara simultan antara tablet kalsium dan tablet Fe di dalam lumen usus kecil bagian atas. Sehingga cara mengkonsumsi antara tablet kalsium dan tablet Fe harus dikonsumsi secara terpisah dengan penjaduan waktu konsumsi. Tetapi penjaduan waktu konsumsi belum dipastikan keefektifannya untuk mengatasi interaksi tersebut (Mulyani, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas mengenai kejadian anemia yang masih relatif tinggi dan belum bisa teratasi, maka penulis tertarik meneliti hubungan ketepatan waktu konsumsi tablet Fe dan tablet kalsium terhadap

kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kabupaten Banyumas bagian utara. Khususnya pada Puskesmas Kembaran II, Puskesmas Sumbang I, dan Puskesmas Sumbang II. Dimana berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa Puskesmas Kembaran II, Puskesmas Sumbang I, dan Puskesmas Sumbang II merupakan Puskesmas dengan kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi yaitu $> 80\%$. Sehingga peneliti memilih Puskesmas tersebut sebagai tempat penelitian.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Adakah hubungan ketepatan waktu konsumsi antara tablet Fe dan tablet kalsium terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kabupaten Banyumas bagian utara?”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan ketepatan waktu konsumsi antara tablet Fe dan tablet kalsium terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan untuk diterapkan ke dalam lingkungan khususnya pada kesehatan ibu hamil dalam menanggulangi kejadian anemia pada masa kehamilan.

2. **Bagi Ibu Hamil**

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi lebih lanjut mengenai pola pemakaian tablet Fe dan tablet kalsium yang benar agar terhindar dari resiko terjadinya anemia pada ibu hamil.

3. **Bagi Dinas Kesehatan Banyumas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Dinas Kesehatan untuk menyusun strategi agar bisa menekan kejadian anemia pada ibu hamil dengan mempertimbangkan pola waktu pemberian tablet Fe dan tablet kalsium.

4. **Bagi Puskesmas Kabupaten Banyumas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam pelayanan kesehatan ibu hamil terutama tentang ketepatan waktu konsumsi tablet Fe dan tablet kalsium yang benar.

5. **Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Purwokerto**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan serta sumber pustaka mengenai pelayanan kesehatan ibu hamil terutama pada pengetahuan mengenai konsumsi tablet Fe pada masa kehamilan.